

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM NOMOR
25/Pid.Sus/2021/PN BUNTOK KEADILAN DALAM
PRESPEKTIF HAKIM**

Oleh

Ai Purnama, NIM 1914101025

Prodi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menganalisa Putusan Nomor 25/Pid.Sus/2021/PN Buntok yang secara yuridis berkaitan dengan perbuatan tindak pidana Kekerasan Berbasis Gender *Online* atau KBGO yang merupakan perbuatan penyebaran konten intim *no consent* (tanpa persetujuan korban) pada media sosial. Utamanya menyoroti pada pertimbangan hakim, yaitu prespektif keadilan dari perbedaan pandangan diantara Mayoritas Hakim dengan *dissenting opinion*. Penggunaan metode untuk penelitian ini adalah metode hukum normative dengan beberapa pendekatan seperti perundang-undangan, kasus, hingga konseptual. Pada hasil penelitian ditunjukkannya pendekatan Mayoritas Hakim menggunakan restoratif dan utilitarianisme, karena didasarkan pada perdamaian dan faktor usia terdakwa sehingga dijatuhi pidana satu tahun dalam masa percobaan. Adapun *dissenting opinion* fokus menekankan perbuatan terdakwa adalah KBGO atau pelanggaran privasi yang serius dan menghasilkan dampak pada psikologi secara permanen akibat jejak digital maka diusungannya prespektif retributif dan perlindungan korban. Kesimpulan pada penelitian ini adalah hadirnya ketimpangan paradigma dalam hal merespon suatu kejahatan siber berdimensi gender. Oleh karena itu, rekomendasi yang utama adalah peningkatan dalam penegakan hukum akan kepekaan akan sensitivitas gender maupun pemahaman sosiologis akan digital yang tujuannya menjamin keadilan yang substantif bagi setiap korban.

Kata Kunci: *Analisis Yuridis, KBGO, Putusan Hakim, Dissenting Opinion, Keadilan.*

**JURIDICAL ANALYSIS OF JUDGE'S DECISION NUMBER
25/Pid.Sus/2021/PN BUNTOK KEADILAN DALAM
JUDGE'S PERSPECTIVE**

By

AI PURNAMA, NIM 1912021194

Law Study Program

ABSTRACT

The research was conducted to analyze Decision Number 25/Pid.Sus/2021/PN Buntok which is juridically related to the criminal act of Online Gender-Based Violence or OGBV which is the act of disseminating intimate content without consent (without the victim's consent) on social media. Mainly highlighting the judge's consideration, namely the perspective of justice from the difference of views between the majority judge and the dissenting opinion. The use of methods for this study is a normative legal method with several approaches such as legislation, cases, and conceptual. In the results of the trial, it was shown that the majority judge's approach used restorative and utilitarianism, because it was based on the peace and the age factor of the defendant so that he was sentenced to one year of probation. The dissenting opinion focuses on emphasizing that the defendant's actions are KBGO or serious privacy violations and produce a permanent impact on psychology due to digital footprints, so the perspective of retributive and victim protection is carried out. The conclusion of this study is the presence of paradigm imbalances in terms of responding to a cybercrime with a gender dimension. Therefore, the main recommendation is to increase law enforcement sensitivity to gender sensitivity and sociological understanding of digital, which aims to ensure substantive justice for each victim.

Keywords: *Legal Analysis, OGBV, Judgment, Dissenting Opinion, Justice*